

## KATA PENGANTAR

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagai salah satu amanat yang harus dijalankan oleh satuan pendidikan dalam rangka mengimplementasikan kebijakan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 16 dan 17, adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Pengembangan dan pelaksanaan KTSP merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi (SI), Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 (yang disempurnakan dengan Permendiknas Nomor 6 Tahun 2007) Tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006, serta Panduan Penyusunan KTSP yang telah diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dalam berbagai Permendiknas tersebut dan Panduan Penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BSNP tersebut, selain sejumlah mata pelajaran, elemen pokok lainnya yang menjadi kerangka dasar dari struktur KTSP yang dikembangkan oleh satuan pendidikan adalah muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri. Masing-masing pilar tersebut memiliki keterkaitan yang sangat penting dan strategis dalam upaya mengembangkan kompetensi peserta didik yang diharapkan.

Melalui penyelenggaraan Bimtek KTSP maupun kegiatan supervisi, monitoring, dan evaluasi keterlaksanaan KTSP di Sekolah Menengah Atas (SMA), yang telah diprogramkan dan dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan SMA sejak tahun 2008, diperoleh data empiris dan berbagai masukan/informasi tentang realitas proses penyusunan dan pengembangan KTSP di SMA yang menunjukkan bahwa sebahagian besar SMA belum melakukan pengembangan KTSP dengan mensinergikan elemen atau pilar tersebut secara terpadu dan terprogram. Salah satu penyebabnya adalah tidak tersedianya cukup informasi pada satuan pendidikan maupun pada institusi pembina satuan pendidikan tentang hal tersebut dalam bentuk petunjuk teknis.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kompetensi warga satuan pendidikan dalam melakukan proses pengembangan KTSP, pengembangan muatan lokal, dan penyusunan program pengembangan diri, baik melalui program layanan konseling maupun kegiatan ekstrakurikuler, Direktorat Pembinaan SMA menggagas penyusunan dan penerbitan seri petunjuk teknis pengembangan KTSP di SMA. Seri petunjuk teknis ini dimaksud memuat sejumlah petunjuk teknis yang dipandang sangat dibutuhkan oleh satuan pendidikan dalam melakukan pengembangan KTSP.

Direktorat Pembinaan SMA menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada semua pihak yang telah mengkontribusikan pikiran, waktu, dan tenaga dalam pengembangan dan penerbitan seri petunjuk teknis ini. Saran dan masukan tetap terbuka bagi penyempurnaan dokumen ini lebih lanjut.

Jakarta, Maret 2010

Direktur Pembinaan SMA,



**Dr. Sungkowo M.**

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**PETA KETERKAITAN/KETERHUBUNGAN ANTAR PETUNJUK TEKNIS**

<b>1</b>	<b>PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN KTSP SMA</b>
<b>2</b>	<b>PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN MUATAN LOKAL SMA</b>
<b>3</b>	<b>PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA</b>
<b>4</b>	<b>PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA</b>

**GLOSARIUM**